

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam mengupayakan penyebaran informasi yang lebih baik Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang perlu mengoptimalkan penyebaran informasi secara *up to date* melalui media informasi terkini seperti pada perangkat digital. Selain itu perlu juga adanya media informasi cetak sebagai bahan bacaan secara luring agar perpustakaan dapat menjangkau lebih banyak pengguna.

Perpustakaan berinovasi untuk menjawab tantangan kurangnya pemahaman pengguna terhadap layanan perpustakaan. Modul yang dirancang sebagai media komunikasi yang sistematis, lengkap, dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan kemandirian pengguna dalam memanfaatkan berbagai layanan dan fasilitas perpustakaan secara optimal. Dengan luaran berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI), modul ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sumber informasi yang terpercaya.

Proses pengembangan modul dilakukan melalui tiga tahap utama yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, yang melibatkan pengumpulan data, perancangan desain visual, serta sosialisasi modul. Pendekatan ini memastikan bahwa modul yang dihasilkan memenuhi karakteristik *self instructional*, *stand alone*, dan *user friendly*. Penyusunan materi berdasarkan kebutuhan pengguna dengan mempertimbangkan aspek kognitif dan afektif, serta pemilihan elemen warna, *font*, gambar, dan elemen grafis pendukung bertujuan meningkatkan daya tarik serta keterbacaan modul.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pengguna Perpustakaan

Diharapkan pemustaka dapat memanfaatkan Modul Informasi Perpustakaan ini sebagai panduan dalam mengenal lebih jauh layanan, fasilitas, dan koleksi yang tersedia di Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Dengan memahami isi modul, pengguna dapat lebih mandiri dalam mengakses informasi dan layanan perpustakaan, baik secara langsung maupun daring.

5.2.2 Bagi Pengelola Perpustakaan

Modul ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan media informasi lainnya yang serupa. Diharapkan Unit Perpustakaan dan Penerbitan dapat terus melakukan pembaruan isi modul secara berkala sesuai perkembangan layanan dan kebutuhan informasi pengguna, serta mempertimbangkan pengembangan modul dalam format interaktif atau multimedia.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal dalam kajian pengembangan media informasi perpustakaan berbasis konten digital. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bentuk media lainnya seperti aplikasi interaktif, infografis digital, atau *platform* pembelajaran daring untuk memperluas cakupan penyampaian informasi perpustakaan.